

ABSTRAK

Noor Aina Safitri, 210211020048. Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning Di Kabupaten Banjar. Pembimbing I Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II Bapak Dr. M. Noor Fuady, S.Ag, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, Madrasah Diniyah Awaliyah.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan pertama yang mengawali jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan dasar ibarat pondasi yang menjadi tumpuan pada sebuah bangunan. Kokoh atau tidak bangunan diatasnya tergantung dari sekuat apa pondasi tersebut dibangun. Begitupun dalam pendidikan, pengajaran awal yang didapat akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman pada jenjang pendidikan berikutnya. Sehingga penting untuk orangtua yang adalah orang paling berhak dan bertanggung jawab pada pemberian pendidikan yang sungguh-sungguh yaitu salah satunya pemilihan lembaga pendidikan untuk anak mereka.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab kuning di Kabupaten Banjar dengan fokus dan sub-bab fokus motivasi ekstrinsik (regulasi: eksternal, introjeksi, identifikasi, integrasi) dan motivasi intrinsik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ialah orangtua yang menyekolahkan anaknya pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab kuning di Kabupaten Banjar yaitu orangtua murid dari Madrasah Darul Ma'rifah, Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya, dan Madrasah Muro'atus Shibyan yang anaknya terdaftar dan aktif sebagai peserta didik di Madrasah Diniyah yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orangtua menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning di Kabupaten Banjar telah sampai pada tingkatan Motivasi Intrinsik dengan adanya ketertarikan, kesenangan dan kepuasan yang dirasakan para orangtua. Namun, motivasi intrinsik tersebut belum bisa sepenuhnya lepas dari keterlibatan atau peran motivasi ekstrinsik seperti ketersediaan fasilitas pendukung, kualitas Madrasah Diniyah, lingkungan yang mendukung dan lain sebagainya. Adapun pada tingkatan motivasi ekstrinsik, motivasi orangtua yang menyekolahkan anaknya pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning ditemukan dari adanya: 1) Regulasi Eksternal, dimana sebagian kecil mendapat pengaruh dari penghargaan dan secara umum disebabkan adanya kebiasaan keluarga maupun lingkungan sekitar untuk menyekolahkan anak pada Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning, 2) Regulasi Introjeksi: berupa pemenuhan ego yang terintrojeksi dari adanya kebiasaan atau tradisi menyekolahkan anak di Madrasah

Diniyah yang berbasis Kitab Kuning, namun pada orangtua murid Madrasah Darul Ma'rifah polanya lebih otonom dibanding orangtua murid pada Madrasah Diniyah lain, 3) Regulasi Identifikasi; berupa penilaian secara sadar tentang keputusan yang diambil dimana rata-rata orangtua memang memilih pendidikan diniyah sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan pendidikan yang mereka harapkan untuk anak-anak mereka yaitu ilmu pengetahuan dasar untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya, 4) Regulasi Integrasi; dimana orangtua memiliki berbagai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi-misi Madrasah Diniyah ybs. yaitu pendidikan dasar kaidah bahasa arab (*nahwu-sharaf*), fiqih ibadah, dan pembiasaan Akhlakul Karimah di kehidupan sehari-hari, yang mana melalui Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis Kitab Kuning tujuan pendidikan tersebut telah mengarah pada hasil pendidikan yang diharapkan.